

KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA OLEH ANGGOTA MILITER DITINJAU DARI PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1997 TENTANG PERADILAN MILITER

Defiana

Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Veteran Negeri
Jakarta

e-mail: defiana188@gmail.com

Abstrak

Perempuan dan kekerasan dalam rumah tangga dalam sejarahnya sulit terpisahkan. Tindak kekerasan terhadap perempuan dapat terjadi di dalam rumah tangga dan dapat menimpa siapa saja, bisa dilakukan oleh masyarakat sipil biasa, tetapi juga oleh anggota prajurit yang mendapat pendidikan keras di dalam latihan kemiliteran. Tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan dan penelitian hukum ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tepat atau tidaknya putusan hakim dengan mengacu pada Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan untuk mengetahui dan mengkaji peran hukum kemiliteran terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang dilakukan oleh anggota militer. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Diperoleh kesimpulan bahwa Dalam ketepatan putusan hakim dengan mengacu pada undang-undang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, bagi KDRT yang terjadi di lingkungan Militer, dapat diterapkan pidana tambahan yang bisa diperluas cakupannya oleh hakim yaitu dengan pemberian sanksi yaitu anti kerugian materiel maupun immaterial terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga serta pemecatan sebagai pegawai negeri terhadap pelaku yang berstatus sebagai Anggota TNI dan Anggota TNI yang melakukan tindak pidana KDRT dapat dikenai hukuman disiplin militer tanpa mengurangi ataupun menghilangkan hukuman pidana yang telah dijatuhkan oleh Hakim pada putusan akhir sidang.

Kata Kunci: Kekerasan, Rumah Tangga, Militer,

**(VIOLENCE IN HOUSEHOLDS BY MILITARY MEMBERS
REVIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 31
OF 1997 CONCERNING MILITARY JUSTICE)**

Defiana

Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Veteran Negeri
Jakarta
e-mail: defiana188@gmail.com

Abstract

Women and domestic violence in its history are difficult to separate. Violence against women can occur in the household and can happen to anyone, it can be carried out by ordinary civilians, but also by members of the soldiers who have received rigorous education in military training. The objectives to be achieved through writing and legal research are to find out and review the appropriateness of the judge's decision by referring to the Law on the Elimination of Domestic Violence and to find out and examine the role of military law in criminal acts of Domestic Violence committed by members. military. This research is a normative juridical study, using a descriptive analytical approach. The conclusion is that in the accuracy of the judge's decision by referring to the law on the elimination of domestic violence, for domestic violence that occurs in the military environment, additional crimes can be applied which can be expanded in scope by the judge, namely by imposing sanctions, namely anti-material and immaterial harm to victims of violence. in the household as well as dismissal as a civil servant of perpetrators who are members of the TNI and members of the TNI who commit crimes of domestic violence can be subject to military discipline without reducing or eliminating the criminal sentence imposed by the Judge at the final court decision.

Keywords: *Violence, Household, Military*